

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, maka dilakukan analisis pembahasan tentang peran supervisi akademik pengawas dalam meningkatkan mutu Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Deli Serdang, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran Supervisi Akademik Pengawas Madrasah

- a. Pengawas belum memiliki perencanaan yang tertuang dalam program kerja tahunan pengawas untuk tahun pelajaran 2016-2017.
- b. Berdasarkan Permendiknas nomor 12 tahun 2007, setiap pengawas harus memiliki 6 kompetensi yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi supervisi manajerial, kompetensi supervisi akademik, kompetensi evaluasi pendidikan, kompetensi penelitian dan pengembangan dan kompetensi sosial.
- c. Sebelum melaksanakan supervisi akademik, pengawas terlebih dahulu memberitahukan kehadirannya. Hal ini dimaksudkan agar guru lebih mempersiapkan diri mereka pada saat akan disupervisi.
- d. Pengawas memeriksa perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, buku pegangan guru, absensi dan catatan kelas.
- e. Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan pengawas adalah melakukan kunjungan kelas untuk mengamati guru dalam proses pembelajaran. Teknik yang digunakan adalah teknik individu

dimana pengawas mengamati guru perorangan didalam kelas. Setelah diamati, pengawas memberi penilaian terhadap guru yang tertuang pada instrumen supervisi akademik yang dikeluarkan oleh Pendidikan Madrasah Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan penilaian tersebut, pengawas mengevaluasi kinerja guru, mana yang kurang untuk diperbaiki dikemudian hari.

- f. Tindak lanjut yang dilakukan oleh pengawas berupa pembinaan terhadap guru secara perorangan (individu) maupun keseluruhan (kelompok).
- g. Pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan pengawas mencakup kegiatan pemantauan, penilaian, evaluasi, tindak lanjut dan pembinaan/pelatihan.

2. Pengaruh Supervisi Akademik dalam meningkatkan Mutu Pendidikan

- a. Peningkatan mutu pendidikan dapat dilihat dari aspek input, proses dan output pendidikan.
- b. Supervisi akademik yang dilakukan mampu meningkatkan kualitas mengajar guru yang tentunya akan berdampak terhadap hasil belajar siswa.
- c. Hasil belajar siswa dapat dilihat dari pencapaian prestasi akademik seperti kelulusan 100 % setiap tahunnya, juara pada perlombaan sains sampai tingkat kabupaten. Sedangkan prestasi non akademik yang diraih pada perlombaan bakat seni dan olahraga.
- d. Peningkatan mutu pendidikan dapat diukur melalui pencapaian delapan standar mutu pendidikan. Dilihat dari pelaksanaan

supervisi akademik pengawas dapat memberi dampak terhadap standar isi, standar proses, standar pendidik, standar kompetensi lulusan dan standar penilaian.

5.2 Implikasi

Agar pelaksanaan supervisi akademik pengawas berjalan dengan baik di Kabupaten Deli Serdang, maka peneliti memberikan implikasi kepada Koordinator Pengawas Deli Serdang untuk melakukan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengawas sebaiknya membuat program kerja tahunan.
2. Menambah jumlah pengawas yang ada di Kabupaten Deli Serdang. Mengingat jumlah pengawas yang tidak sebanding dengan jumlah madrasah yang ada.
3. Memberikan pembinaan kepada pengawas madrasah agar pengawas mampu menjalankan tupoksinya dengan baik.
4. Perlu adanya pelatihan-pelatihan melalui diklat kepengawasan, workshop ataupun seminar agar pengawas dapat memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang bisa digunakan untuk memperbaiki kinerjanya.
5. Perlu adanya kesadaran dari pengawas terhadap 6 kompetensi yang harus dimilikinya yaitu kompetensi kepribadian, kompetensi supervisi manajerial, kompetensi supervisi akademik, kompetensi evaluasi pendidikan, kompetensi penelitian dan pengembangan dan kompetensi sosial. Untuk itu pengawas harus mampu meningkatkan kompetensi

tersebut demi menunjang kinerja yang baik dan mencapai hasil yang baik pula.

5.3 Saran

5.3.1 Bagi Kementerian Agama Kasi Pendidikan :

- a. Menambah jumlah pengawas madrasah ibtidaiyah di Kabupaten Deli Serdang, mengingat rasio perbandingan yang tidak mencukupi.
- b. Melakukan rekrutmen pengawas madrasah berdasarkan uji kompetensinya, bukan dengan alasan pengalihan jabatan.
- c. Melakukan pembinaan dan pengawasan yang intens terhadap pengawas madrasah dalam melaksanakan tupoksinya dengan sebaik-baiknya.
- d. Memberi “reward” bagi pengawas yang berprestasi dan melaksanakan tupoksinya dengan baik.
- e. Memberi “punishment” bagi pengawas yang melakukan pelanggaran agar mereka tidak mengulangi kesalahan lagi.
- f. Melakukan evaluasi dan menindaklanjuti laporan supervisi akademik yang dibuat pengawas secara berkala.

5.3.2 Bagi Pengawas Madrasah

- a. Melakukan analisis terhadap masalah yang dihadapi guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- b. Mengutamakan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang pengawas diatas masalah pribadi.

- c. Meningkatkan pengetahuannya tentang supervisi akademik dengan mengikuti pelatihan kepengawasan.
- d. Menggunakan teknik, pendekatan dan prinsip supervisi akademik yang cocok terhadap guru-guru di madrasah binaannya.
- e. Hendaknya dalam pelaksanaan supervisi akademik, pengawas mempersiapkan secara baik, mulai tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, tindak lanjut dan pembuatan pelapora.
- f. Mengembangkan pelaksanaan supervisi akademik dengan cara variatif, kreatif dan inovatif.
- g. Menambah frekuensi kehadiran ke madrasah dan ketika hadir ke madrasah benar-benar memberikan bantuan dan pembinaan kepada guru, guna meningkatkan kualitas pembelajaran.